

SKRIPSI

PEMENUHAN HAK-HAK KORBAN TINDAK PIDANA DALAM PELAKSANAAN DIVERSI DI POLRESTA YOGYAKARTA



Diajukan oleh :

Maria Christi Prihansarie Kamari

NPM : 120510917

Program Studi : Ilmu Hukum

Program Kekhususan : Peradilan Pidana

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

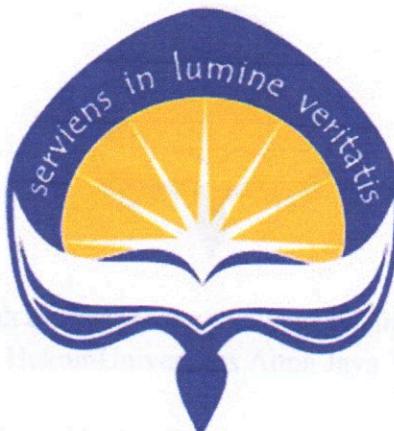
FAKULTAS HUKUM

2017

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

PEMENUHAN HAK-HAK KORBAN TINDAK PIDANA DALAM PELAKSANAAN DIVERSI DI POLRESTA YOGYAKARTA



Diajukan oleh :

Maria Christi Prihansarie Kamari

NPM : 120510917

Program Studi : IlmuHukum

Program Kekhususan : Peradilan Pidana

Telah Disetujui Untuk Ujian Pendadaran

Pada tanggal 10 Mei 2017

Dosen Pembimbing,

G. Aryadi, S.H., MH.

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

PEMENUHAN HAK-HAK KORBAN TINDAK PIDANA DALAM PELAKSANAAN DIVERSI DI POLRESTA YOGYAKARTA



Skripsi Ini telah dipertahankan di hadapan Tim Pengaji Skripsi
Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Dalam sidang Akademik yang diselenggarakan pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 10 Mei 2017

Tempat : Ruang Dosen Lt. 2

Susunan Tim Pengaji:

Ketua : Dr. Aloysius Wisnubroto, SH.M.Hum.

Tanda Tangan

.....
.....
.....

Sekretaris : G. Aryadi, SH., MH.

Anggota : Dr. Anny Retnowati, SH. M. Hum.

Mengesahkan

Dekan Fakultas Hukum
Universitas Atma Jaya Yogyakarta

FX.Endro Susilo,S.H., LL.M.

HALAMAN MOTTO

"Kebanggaan kita yang terbesar adalah bukan tidak pernah gagal, tetapi bangkit kembali setiap kali kita jatuh." - Confucius

Sesali masa lalu karena ada kekecewaan dan kesalahan-kesalahan, tetapijadikan penyesalan itu sebagai senjata untuk masa depan agar tidak terjadi kesalahan lagi.

"Tuhan akan mengangkat engkau menjadi kepala dan bukan menjadi ekor, engkau akan tetap naik dan bukan turun, apabila engkau mendengarkan perintah Tuhan, Allahmu, yang kusampaikan pada hari ini kaulakukan dengan setia," (Ulangan 28:13)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsi ini untuk:

- ❖ Tuhan Yesus Kristus
- ❖ Orang Tuaku, Alm. FL. Sri Prihatiningsih dan Fx. Kamari Johan Sunarjo
- ❖ Kakak, Fransiska Resti Prihantarie Kamari
- ❖ Untuk seluruh saudara-saudara di Mojokerto, Surabaya, Jogja, Jakarta, dan keluarga besar.
- ❖ Sahabat dan teman-temanku.

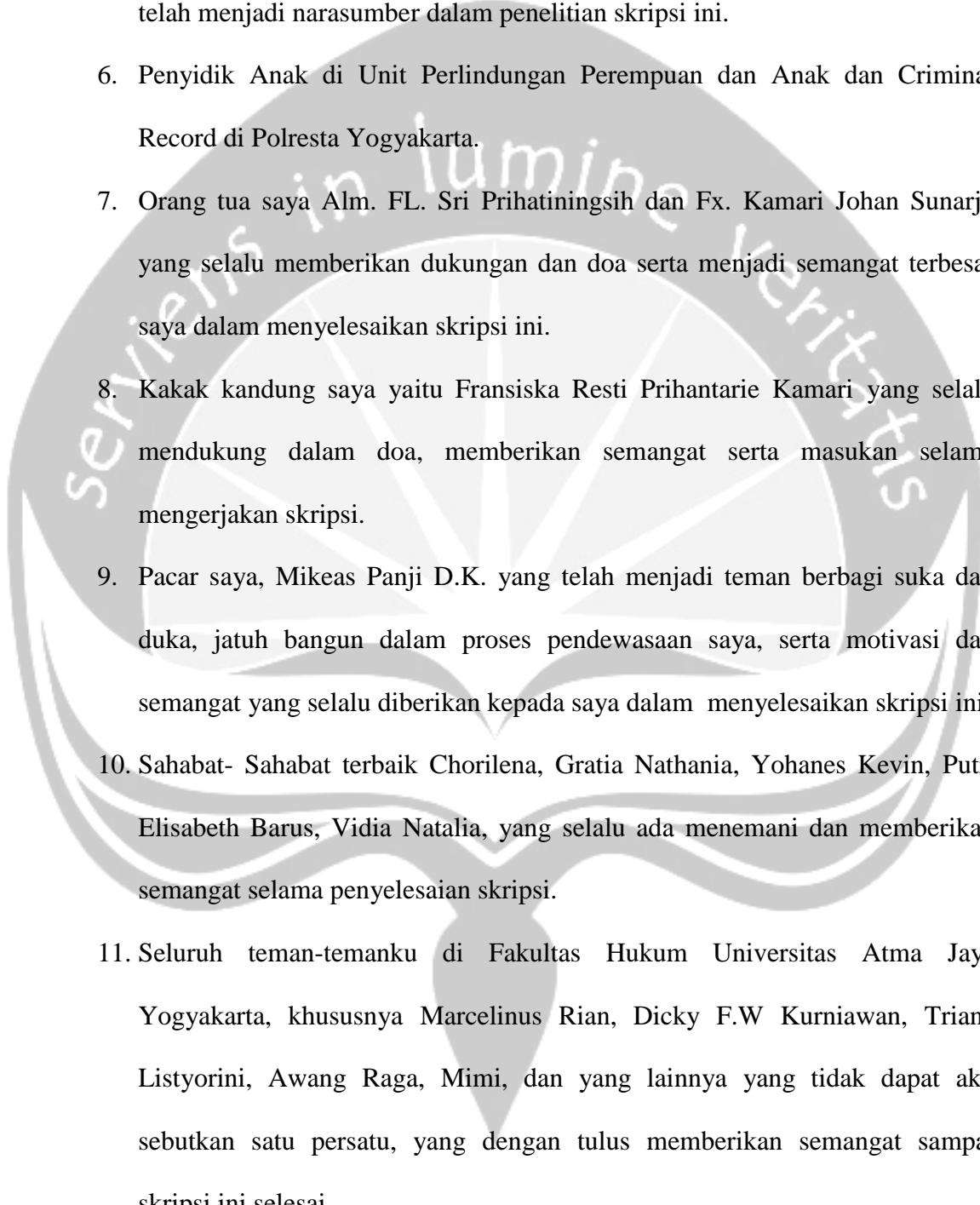
KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas bimbingan, kasih karunia serta perlindunganNya sehingga penulisan skripsi dengan judul **PEMENUHAN HAK-HAK KORBAN TINDAK PIDANA DALAM PELAKSANAAN DIVERSI DI POLRESTA YOGYAKARTA** ini dapat diselesaikan.

Penulisan skripsi ini disusun dalam rangka melengkapi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum di Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Penyelesaian penulisan skripsi ini penulis banyak memperoleh bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak FX. Endro Susilo, S.H., LL.M., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
2. Bapak G. Aryadi, S.H., MH., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan waktu untuk membimbing dan mengarahkan sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan memuaskan.
3. Segean Dosen Pengajar, Staf Tata Usaha, Staf Perpustakaan, dan segenap karyawan di Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
4. Bapak AKP Ridoi Sigiro selaku Wakasat Reskrim di Polresta Yogyakarta yang telah mengijinkan saya untuk melakukan penelitian untuk penulisan skripsi ini.

- 
5. Bapak AIPTU Suparman, sebagai penyidik anak di Polresta Yogyakarta yang telah menjadi narasumber dalam penelitian skripsi ini.
 6. Penyidik Anak di Unit Perlindungan Perempuan dan Anak dan Criminal Record di Polresta Yogyakarta.
 7. Orang tua saya Alm. FL. Sri Prihatiningsih dan Fx. Kamari Johan Sunarjo yang selalu memberikan dukungan dan doa serta menjadi semangat terbesar saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
 8. Kakak kandung saya yaitu Fransiska Resti Prihantarie Kamari yang selalu mendukung dalam doa, memberikan semangat serta masukan selama mengerjakan skripsi.
 9. Pacar saya, Mikeas Panji D.K. yang telah menjadi teman berbagi suka dan duka, jatuh bangun dalam proses pendewasaan saya, serta motivasi dan semangat yang selalu diberikan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
 10. Sahabat- Sahabat terbaik Chorilena, Gratia Nathania, Yohanes Kevin, Putri Elisabeth Barus, Vidia Natalia, yang selalu ada menemani dan memberikan semangat selama penyelesaian skripsi.
 11. Seluruh teman-temanku di Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta, khususnya Marcelinus Rian, Dicky F.W Kurniawan, Triana Listyorini, Awang Raga, Mimi, dan yang lainnya yang tidak dapat aku sebutkan satu persatu, yang dengan tulus memberikan semangat sampai skripsi ini selesai.

12. Teman-teman komunitas basket Mad Chilli, Puspa Lalita Anggayasti, Sheila Shani Morena, Woro Wardhani Hassan, Anisa, Yovita R. Leo Kemi, yang selalu mendukung dalam doa sampai skripsi ini terselesaikan.
13. Teman-teman komunitas olahraga billiard di Hanggar, Pak wawan, Mas Aris, Mas Agus, Mas Andre, Mas Riski, Pak Bas, dll.
14. Teman-teman KKN 69 kelompok 35 di Tosari, Kalibawang, Evan, Lia, Riris, Fangesti, Felo, Tian, Lena dan Arif.
15. Semua pihak terkait yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang ikut membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulisan hukum ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis juga mengharapkan masukan, kritik dan saran yang bersifat membangun atau melengkapi sebagai bahan perbaikan dan penyempurnaan. Akhirnya penulis berharap penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis sendiri khususnya dan bagi pihak pada umumnya serta bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Yogyakarta, 10 Mei 2017

Penulis

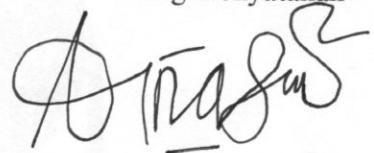
Maria Christi Prihansarie Kamari

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini penulis menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya asli penulis, bukan merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain. Jika skripsi ini terbukti merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain, maka penulis menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku..

Yogyakarta, 10 Mei 2017

Yang menyatakan



Maria Christi Prihansari Kamari

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Persetujuan	ii
Halaman Pengesahan	iii
Motto	iv
Halaman Persembahan	v
Kata Pengantar	vi
Pernyataan Keaslian	ix
Daftar Isi	x
Abstrak	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Keaslian Penelitian	7
F. Batasan Konsep	10
G. Metode Penelitian	10
H. Sistematika Skripsi	11

BAB II PEMBAHASAN

A. Tinjauan Tentang Diversi dan *Restorative Justice*

1. Konsep Diersi dan <i>Restorative Justice</i>	16
---	----

a. <i>Restorative Justice</i>	26
b. Pengertian, Tujuan dan Manfaat Diversi	27
c. Syarat dan Kewenangan Diversi	30
d. Pelaksanaan Diversi di setiap Tingkat Pemeriksaan	32
B. Pelaksanaan Pemenuhan Hak-Hak Korban Tindak Pidana	
1. Tinjauan tentang Hak-Hak Korban Tindak Pidana	
a. Pengertian Tindak Pidana	37
b. Tindak Pidana Anak	44
c. Korban Tindak Pidana	48
d. Hak-Hak Korban Tindak Pidana	53
2. Pemenuhan Hak-Hak Korban Tindak Pidana Melalui	
Pelaksanaan Diversi di Polresta Yogyakarta	55
C. Kendala yang Dihadapi oleh Penyidik Anak dalam Pelaksanaan	
Diversi di Polresta Yogyakarta	61
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	68
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	71

ABSTRAK

Jumlah tindak pidana yang dilakukan oleh anak semakin meningkat dan menjadi perhatian khusus bagi masyarakat. Perhatian masyarakat terhadap upaya penanggulangan kasus tindak pidana oleh anak merupakan upaya bersama antara aparat penegak hukum, pemerintah dan masyarakat. Pelaksanaan diversi adalah salah satu kebijakan dari pemerintah dalam rangka upaya menanggulangi fenomena ini.

Diversi dilaksanakan dengan tujuan untuk melindungi para pihak terkait dengan adanya suatu kasus tindak pidana. Diversi bagi pihak pelaku, melindungi anak sebagai pelaku dari efek negatif proses peradilan pidana formal. Sedangkan dari pihak korban, memberikan perlindungan terhadap hak-hak korban tindak pidana yang telah dilakukan oleh anak. Pelaksanaan diversi sendiri dilakukan di tingkat penyidikan, penuntutan, dan pemeriksaan di Pengadilan.

Penulisan hukum ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemenuhan hak-hak korban tindak pidana melalui pelaksanaan diversi di Polresta Yogyakarta sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 Tentang Sistem Peradilan Pidana Anak. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan diversi di Polresta Yogyakarta belum berjalan maksimal, sehingga pemenuhan hak-hak korban menjadi terabaikan. Diversi tidak hanya ditujukan untuk melindungi anak sebagai pelaku saja, tetapi menjamin pemenuhan hak-hak korban tindak pidana dengan cara yang lebih mudah dibandingkan harus melalui proses peradilan formal. Pandangan masyarakat dan minimnya pengetahuan tentang diversi membuat pelaksanaan diversi seringkali gagal di tingkat penyidikan.

ABSTRACT

The number of criminal offenses committed by children is increasing and are of particular concern for the community. Public attention to efforts to combat criminal cases by children is a joint effort between law enforcement agencies, government and society. Implementation of diversion is one of the policies of the government in an effort to cope with this phenomenon. Diversion implemented in order to protect the parties related to the existence of a criminal case. Diversion for the perpetrator, to protect children as perpetrators of the negative effects of the formal criminal justice process. While the victims, provide protection to the rights of victims of crime that has been committed by children. Implementation of diversion itself is done at the level of investigation, prosecution and examination in court. The result of this research aims to determine how implementation of the rights of victims of crime through the implementation of the Yogyakarta Police diversion in accordance with Law No. 11 of 2012 on Child Criminal Justice System. The results of this study indicate that the implementation of diversion in Yogyakarta Police not running optimally, so that the fulfillment of the rights of victims to be ignored. Diversion is not only intended to protect children as perpetrators, but guarantee the fulfillment of the rights of victims of crime in a way that is much easier than having to go through the formal justice process. The views of society and the lack of knowledge about the diversion create versioned implementation often fails at the level of investigation.

Keyword ;Diversion, criminal casesby children, right of criminal victims